
**MEWARTAKAN KABAR BAIK DALAM
KESULITAN PAHAMI IMAN DAN DIRI
SENDIRI**



UNTUK UMAT TULI

Komunitas Tuli Katolik se-Regio Jawa

2020

**Mewartakan Kabar Baik ditengah Kesulitan Pahami Iman
Dan Diri Sendiri**

Disusun oleh:

Bahan disadur dari bahan Nasional

Pastoral Difabel Keuskupan Surabaya

Komunitas PETRUS (Persekutuan Ekaristi Tunarungu

Surabaya): Albert, David, Silvi, Kintan, Gony

Frans Dwi Susanto (Jakarta)

Surabaya, 20 Agustus 2020

Kata Pengantar

Dalam BKSNI untuk Umat Tuli bekerjasama dengan Pastoral Difabel Keuskupan Surabaya yang didalamnya juga ada komunitas PETRUS (Persekutuan Ekaristi Tunarungu Surabaya) juga bekerjasama dengan Frans Dwi Susanto Juru Bahasa Isyarat Jakarta. BKSNI untuk umat Tuli ini menjawab kerinduan Umat Tuli untuk pendalaman iman yang tidak bisa dilaksanakan secara offline dalam masa ini. Maka setelah berkoordinasi dengan beberapa pihak tentunya yang utama dari Umat Tuli (Surabaya) sendiri, maka terjadilah kesepakatan untuk mengadakan temu virtual zoom.

Dalam pelaksanaan ini kami menggunakan dua cara pertama dengan pertemuan virtual dan yang kedua dengan membuat video Isyarat tiap pertemuan oleh Umat Tuli Surabaya. Harapan dari kegiatan ini supaya Gereja semakin ramah Difabel dan Umat Tuli semakin terlibat. Selain mengoreksi bahan dan membuat video isyarat, mereka juga akan memandu dalam pendalaman Kitab Suci Virtual ini. Harapan selanjutnya mereka juga terlibat dalam pembinaan lainnya, misalnya menjadi pengajar BIAK Tuli, menjadi pemandu pendalaman iman lainnya, menjadi petugas Liturgi dan sebagainya. Maka diperlukan dukungan dari semua pihak dalam membangun Gereja yang inklusi.

Tema Mewartakan Kabar Baik di tengah Kesulitan pahami iman dan diri sendiri ini mengajak semua memahami bahwa

dimasa-masa seperti ini seringkali terutama orang muda mengalami kesulitan memahami imannya dan bahkan juga tentang diri sendiri. Seringkali orang ingin mengikuti trend tanpa melihat dampak dan manfaatnya. Kegelisahan iman juga dihadapi dalam masa sekarang, hal ini sama seperti bangsa Israel yang dulu mengalami kesulitan memahami iman dan diri sendiri, sebab mereka menjado bangsa yang di buang ke daerah Babel dan menjadi budak disana. Tetapi dalam kesulitan mereka dan ditempat lain, mereka terus berusaha tunjukan diri mereka kalau mereka bangsa Israel. Dalam perjalanannya tentunya bukanlah mudah, mereka alami penyiksaan, tidak adil, dan lain-lain tetapi mereka berusaha bertahan. Kita juga diajak untuk bertahan dalam situasi zaman yang tidak menentu. Semoga melalui pendalaman Iman Kitab Suci, iman kita jadi kuat dan bisa wartakan kabar baik kepada siapapun.

Surabaya, 16 Agustus 2020 Pastoral Difabel –
Keuskupan Surabaya dan Tim

Daftar Isi

Sampul	01
Kata Pengantar	02
Daftar Isi	05
Pendahuluan	06
Pengantar	16
Pertermuan 1 (Allah adalah Kasih)	20
Pertermuan 2 (Yesus sungguh Manusia dan Raja Kerajaan Surga).....	29
Pertermuan 3 (Orang Berdosa tetapi Tuhan tetap Percaya).....	39
Pertemuan 4 (Bangga jadi orang Katolik)	48

1. Pendahuluan

Kita harus sadar siapa kita, apa ciri khas kita. Kesadaran ini pengaruh dengan tindakan kita, sikap, dan bicara. Waktu di Baptis kita dapat identitas pengikut Kristus, kita ikut Yesus dalam Gereja Katolik. Tambah hari kesadaran iman terus bertumbuh. Umat Katolik dilatih dan diajari untuk paham menjalani hidup seperti berperilaku dan bertindak yang benar.

Anak-anak ada yang baptis bayi, orangtua wajib ajari iman anak-anaknya cara Katolik. Orang tua memperkenalkan tentang Yesus seperti: anak diajar untuk menyebut nama Yesus, cara tanda salib dan berdoa, pergi gereja dan ikut Ekaristi, dan sebagainya. Anak-anak dilatih untuk beri kasih: menolong, memberi, dan sebagainya.

Selanjutnya anak-anak ikut pelajaran untuk siap-siap menerima Komuni Pertama. Mereka belajar untuk lebih paham Iman Katolik dari para pendamping Gereja untuk ajarkan iman pada anak-anak. Mereka belajar tentang Tuhan Yesus yang mereka ikuti dalam Gereja Katolik dan Yesus dalam Perayaan Ekaristi. Punya pikiran sadar diri menjadi orang Katolik dan berkembang dan sama-sama dengan perkembangan ini perilaku anak pun berkembang. Ia menjadi lebih rajin berdoa secara pribadi, membaca Kitab Suci, mengikuti Perayaan Ekaristi (khususnya pada Hari Minggu) dan lain-lain.

Pada tahap berikutnya orang Katolik akan diajak mempersiapkan diri untuk menerima Sakramen Penguatan. Sakramen ini tanda orang Katolik sudah dewasa dalam iman dan siap jadi saksi Kristus. Dalam persiapan ini mereka belajar lebih betul-betul tentang isi iman Katolik, yang berpusat pada kabar baik yang dibawa oleh Tuhan Yesus, dan bagaimana menjadi saksi Kristus di dunia. Mereka dibantu untuk lebih sadar Roh Kudus hadir bersama semua orang beriman supaya dapat hidup ikut kehendak Allah, khususnya beri kesaksian.

Tetapi dalam perjalanan hidup, tidak semua orang Katolik bisa melewati proses itu dengan mudah. Banyak yang harus menghadapi kesulitan pahami iman jadi orang Katolik. Ada yang sudah dibaptis dan mengaku diri Katolik tetapi tidak paham iman Katolik. Dampak ada yang tidak tahu cara hidup orang Katolik dan takut mengaku sebagai orang Katolik di hadapan orang banyak. Ada yang tak percaya pada Tuhan tapi sudah menerima baptisan. Ada yang percaya Tuhan tetapi tidak hidup seperti orang yang percaya. Ada juga yang tidak peduli identitasnya (diri sendiri) sebagai orang Katolik lalu menjalani kehidupan hanya kesenangan duniawi, dan sama sekali tidak pikir tentang makna dan tujuan hidup. Ada juga tinggalkan Gereja Katolik sebab tidak memahami keyakinan Katolik dan melihat tampaknya ajaran dari agama/Gereja lain lebih baik dan lebih masuk di akalnya.

Apa yang harus dilakukan? Berhadapan dengan krisis identitas yang dialami oleh banyak orang Katolik, kita tidak memilih judul atau ayat yang dapat digunakan sebagai solusi. Tetapi, kita akan belajar dari dua komunitas tentang bagaimana menghadapi krisis/kebimbang identitas yang mereka alami sehingga mereka dapat melewati krisis itu. Bahkan, mereka mendapatkan banyak untung dari krisis/bimbang yang mereka alami. Pertama kita belajar dari komunitas orang Yahudi yang diangkut ke pembuangan di Babel. Selanjutnya kita akan belajar dari para rasul yang ikut Yesus Sang Mesias (Juru selamat), tetapi kemudian “ditinggal wafat” oleh Yesus.

2. Sulit pahami Iman dan diri sendiri Umat Israel di Babel

Penjelasan awal: *YHWH adalah sebutan Tuhan sebab dulu waktu Perjanjian lama tidak boleh sebut nama Tuhan langsung.*

Di zaman Perjanjian Lama Umat Allah pernah hadapi krisis besar juga soal iman mereka akan YHWH dan identitas mereka sebagai Umat Pilihan. Krisis ini terjadi waktu kerajaan mereka dikalahkan oleh kerajaan lain dan negeri mereka dihancurkan. Iman mereka goyah dan identitas mereka hampir musnah. Tetapi, nyatanya mereka dapat mempertahankan iman mereka dan dapat menjaga identitas mereka. Kita dapat belajar dari mereka bagaimana hadapi krisis seperti yang pernah mereka alami.

2.1. Yerusalem hancur

Sesudah Raja Salomo meninggal, Kerajaan Israel terpecah jadi dua. 10 suku tinggal di wilayah utara, pisah dari kerajaan Daud dan bentuk kerajaan sendiri dengan nama Kerajaan Israel. Lalu keturunan Daud yang lain di wilayah selatan dan nama kerajaan Yehuda sebab kebanyakan asal rakyat dari suku Yehuda. Tahun 722 SM (Sebelum Masehi: Masehi adalah tahun sebelum Yesus lahir) kerajaan Israel dikalahkan Kerajaan Asyur dan semua penduduk dibawa ke pembuangan Babel (Nama kota di Mesir). Mereka tak pernah kembali ke negeri mereka, jadi hanya Kerajaan Yehuda. Rakyat Yehuda yang lanjutkan identitas umat Israelm umat pilihan YHWH.

Tahun 605 SM (Sebelum Masehi: Masehi adalah tahun sebelum Yesus lahir) Raja Babel nama Nebukadnezar kalahkan Mesir dan kuasai wilayah Siria dan Palestina (nama kota) (2Raj 24:1, Yer 46:28). Sebab itu Yehuda dulu belum mengalah pada Mesir, lalu menyerahkan diri pada Babel dan selama tiga hari mereka bayar upeti (uang/barang/makanan) pada Babel. Yoyakim berontak/melawan kerajaan Babel dan mengharapkan Bantuan dari Babel, tapi tak ada bantuan. Pada bulan Desember 598 SM pasukan Babel serang kota Yerusalem. Yoyakim meninggal dan dinganti anaknya nama Yoyakhin.

Yoyakin (2Raja-raja 24:8-17) sadar kalau pasukan Yehuda tak sanggup hadapi serangan Babel. Kalau tetap tahan di dalam kota Yerusalem, Yoyakhin dan seluruh penduduk Yerusalem harus hadapi bahaya yang sangat serius. Kalau Babel kepung Yerusalem waktu lama, seluruh orang-orang Yerusalem akan hadapi bahaya lapar yang akhirnya bisa mati. Tapi jika terobos kota itu pasukan Babel akan bunuh orang banyak dan menghancurkan seluruh kota itu

Yoyakhin ambil ambil tindakan yang dapat menyelamatkan negeri dan rakyatnya. Bulan Maret tahun 597 SM Yoyakhin bersama ibunya, para pegawai, dan para pejabatnya menyerahkan diri ke Nebukadnezar. Ada 10.000 orang tahanan (panglima/pejabat, dan tentara) dan semua tukang dan tukang besi (bdk. Yer 52:28), hanya orang lemah tinggal di negeri itu. Semua harta benda di angkut ke Babel. Betul Yehuda kehilangan semua tapi mereka hidup.

Raja Babel mengganti Yoyakhin dengan Zedekia (paman Yoyakhin) untuk jadi raja Yehuda (2Raj 24:18-25:26). Ia berontak lawan Babel dan sebagai balasan pada Januari 588 SM pasukan Babel serang Yehuda dan kepung Yerusalem selama 2 tahun (Yer 21:3-7).

Pada bulan Juli 587 SM pertahanan kota itu dihancurkan oleh pasukan Babel. Walau orang-orang Babel serang kota itu, Zedekia dan orang-orang yang dekat pergi tinggalkan kota. Mereka lari sampai Araba-Yordan, tapi ketika sampai

di dataran Yerikho pasukan Babel berhasil tangkap Zedekia dan membawa pada raja Babel. Anak-anak dibunuh di hadapannya dan ia sendiri diangkut ke Babel dengan tangan di ikat dan mata di buat buta (Yer 39:6)

Orang-orang yang hidup dan selamat dari serangan pasukan Babel ini diangkut ke pembuangan. Tapi, dalam perjalanan ke tanah pembuangan di Babel. Banyak pemimpin politik dan agama yang ditahan oleh pasukan Babel dibunuh. Demikian, sekali lagi penduduk Yehuda dibuang ke Babel sehingga jumlah orang Yehuda di pembuangan Babel jadi banyak. Hanya orang-orang miskin ditinggal untuk jadi tukang kebun anggur dan urus ladang. Yehuda jadi wilayah kuasa Babel, dan hasil bumi yang keluar dari negeri itu jadi milik orang Babel.

Pasukan Babel mengangkut orang-orang Yerusalem, pasukan Babel juga ambil paksa harta benda berharga yang ada dalam kota itu. Pasukan Babel masuk dalam Bait Allah dan ambil perlengkapan ibadah yang terbuat dari logam (mahal). Sesudah itu pasukan Babel bakar Bait Allah, istana dan semua rumah yang ada di Yerusalem. Bait Allah (Rumah Ibadah) dan istana yang megah, penuh harta yang berharga, dan dipikir suci itu sekarang hanya reruntuhan/hancur. Mereka hancurkan kota Yerusalem supaya tidak jadi tempat berlindung.

Nebukadnezar pilih Gadelya (nama) jadi Gubernur Yehuda untuk pimpin penduduk yang masih tinggal di negeri

itu. Ia anjurkan orang Yehuda tunduk pada Babel supaya hidup tenang di negeri sendiri. Tapi orang-orang Yehuda yang setia pada bangsanya bunuh dia sebab anggap sebagai boneka Babel. Sadar tindakan mereka bawa sebab membuat marah Nebukadnezar, mereka pergi diam-diam dari Mesir

2.2.Kesulitan Kaum Buangan

Pengalaman dibuang berat untuk orang Yehuda. Mereka dipaksa pergi dari negeri sendiri dan tinggal di tanah asing. Tapi, pada awal pembuangan mereka masih yakin bahwa pembuangan hanya sementara. Mereka yakin akan pergi dari tanah pembuangan (Babel) dan kembali ke tanah sendiri (Israel) dan bergabung dengan saudara-saudara yang lain. Harapan ini didukung oleh nabi palsu yang bekerja antara mereka (Yeh.13). Nabi Palsu hibur orang Yehuda dengan omng kalau mereka umat YHWH sehingga tidak mungkin YHWH hukum mereka, walaupun berdosa.

Tapi yang terjadi berlawanan dengan harapan mereka. 10 tahun setelah mereka tinggal di pembuangan, orang-orang Yehuda tak bisa pulang ke negeri mereka dan saudara-saudara mereka yang masih di Yehuda juga di bawa ke pembuangan termasuk Raja Zedekia, yang datang dalam keadaan buta. Mereka cerita setelah Zedekia berontak dan pasukan Babel menyerang dan lebih jahat. Paskuan Babel hancurkan Yerusalem, termasuk istana dan Bait Allah. Berita ini lemahkan harapan orang Yehuda sebab 10 tahun

menunggu di tanah pembuangan. Mereka sudah tak punya harapan sebab tidak mungkin melawan Babel atau pergi diam-diam dari kuasa mereka. Tak ada yang bisa mereka lakukan, harus terima kenyataan tak enak ini.

Orang Yehuda harus hidup seperti orang lain di tanah pembuangan dan taat pada bangsa yang kalahkan mereka. Sebenarnya pada zaman itu pembuangan dialami orang Yehuda tidak terlalu berat. Penguasa biarkan orang Yehuda leluasa gerak boleh hidup biasa, kembangkan tradisi, hidup religius atau masyarakat, asal mereka tidak pergi diam-diam. Sebagaian berhasil dalam hidup ekonominya dan jadi kaya. Keadan ini buat orang-orang Yehuda cukup baik dan mungkin mereka mau menetap di Babel bila mau jadi bagian dari bangsa Babel

Tapi masa ini jadi pergumulan (kebimbangan) religius/iman mereka sebab harus mempertahankan identitas mereka sebagai bangsa Israel (Yehuda). Kerajaan mereka hancur sudah, dikuasai orang lain, dan raja, keluarga, orang-orang hebat sampai rakyat ditahan dan dibuang di tanah asing. Lebih dari itu Bait Allah yang jadi pusat hidup agama mereka dihancurkan. Dulu paham mereka pikir YHWH, Allah mereka telah kalah oleh dewa atau Dewi Babel. Harapan orang Yehuda hilang sudah sebab negeri mereka hancur dan orang Yehuda sudah tinggal sebagai orang buangan di negeri asing, jauh dari tanah air mereka dan “jauh” dari YHWH.

Tidak ada harapan bagi mereka untuk bebas dan kembali ke tanah air mereka sendiri. Babel sangat kuat dan mereka terlalu lemah untuk melawan Babel. YHWH yang mereka pikiri sudah kalah dari dewa-dewa Babel, bangkit tidak bisa untuk lawan mereka untuk bebaskan umat-Nya. Mereka hidup di tanah orang lain, jauh sembunyi dari YHWH, sementara Ia tidak memiliki kuasa untuk bebaskan mereka dan kembalikan hak mereka sebagai bangsa merdeka

2.3. YHWH, Allah Pencipta

Para pemimpin rohani Israel sampai pada keyakinan tentang siapa sesungguhnya YHWH, Allah yang mereka sembah. Pada waktu pembuangan ini, para pimpinan rohani dapat menyelesaikan penulisan Kitab Taurat (Kejadian sampai Ulangan) sehingga jadi seperti sekarang ini. Penelitian sejarah tentang Alkitab tunjukkan kalau beberapa teks yang penting dalam Kitab Taurat (Perjanjian Lama) justru lahir di tengah keadaan pembuangan ini.

Salah satu yang penting adalah Kisah penciptaan yang ditempatkan pada awal Kitab Taurat (Kejadian 1). Kejadian cerita tentang kisah ciptaan-ciptaan mulai dari cipta langit dan bumi dan seluruh isi. Cerita penciptaan disampaikan untuk tegaskan pada orang Israel bahwa Allah yang disembah adalah pencipta alam semesta dan manusia yang tinggal di dalam.

Israel sembah Allah adalah Allah yang mahakuasa. Hanya dengan Firman Allah melakukan kehendak-Nya. Dewa-dewi sembah matahari, bulan, dan bintang dan diyakini berkuasa atas manusia sebenarnya hanyalah ciptaan Allah. Allah ciptakan semua bukan untuk disembah manusia, tapi untuk layani manusia lain.

YHWH Allah Israel adalah Allah yang hidup dan berkuasa. Dia satu-satunya Allah dan tidak ada yang lain. YHWH jadikan langit dan bumi dan ciptakan manusia (Yes 45:12). Sebab Allah hidup dan miliki kuasa,

Pengantar

Pertemuan I: Allah Adalah Kasih

(1Yohanes 4:7-21)

Tujuan:

- Umat sadar dan percaya Allah adalah kasih.
- Umat sadar diri sendiri sebagai orang-orang yang dikasihi Allah.
- Umat paham harus hidup dengan mengasihi Allah dan sesama.

Waktu: 90 Menit

Ide Dasar

- **Pokok/Dasar** Iman Katolik adalah Allah mengasihi manusia, yang diciptakan-Nya, jadi kita sebut Allah itu Kasih. Untuk paham Allah beri kasih. Orang yang mengasihi memiliki ciri:
 - 1). Ingin orang lain bahagia
 - 2). Mau berkorban supaya orang yang dikasihi bahagia.
- Allah ingin manusia bahagia dengan Dia di surga selamanya sebab Dia mengasihi manusia dengan cara utus Yesus “supaya kita hidup oleh-Nya.” Hidup maksud bukan hidup dunia, tetapi hidup abadi di surga. Di sana manusia akan hidup dalam persekutuan kasih yang sempurna dengan Allah.

Itu bahagia yang paling besar sebab manusia sama-sama dengan Allah dalam Surga.

- Allah sangat baik Ia mengurbankan diri jadi Manusia (Yesus) supaya Manusia hidup sama-sama di Surga. Tetapi, dosa halangi manusia untuk satu dengan Allah. Dosa buat kita tidak pantas untuk satu dengan Allah di Surga sama-sama. Sebab kasih-Nya pada manusia, Allah utus Putra-Nya (Yesus) untuk selamatkan manusia dari dosa. Yesus berikan diri untuk wafat di Salib untuk tebus dosa manusia. Kematian Yesus di kayu salib hapus sudah dosa kita dan darah-Nya buat kita suci (Mat. 26:28). Lalu manusia dipandang pas/cocok untuk tinggal dalam kebahagiaan abadi di surga. Sebab surga bukan karena usaha manusia, tapi kebaikan Allah.
- Hanya mereka yang bisa rasakan Kasih Allah, bisa bagikan pada orang lain. Allah beri sudah kasih-Nya kita harus sama-sama beri kasih. Tetapi kalau kita tidak mengasihi sesama yang menderita kita kita tidak bisa kasihi Allah, sebab Allah hadir juga dalam mereka. Allah tak terlihat, tapi jika orang percaya maka Ia hadir dan berkarya. Kalau orang ingin mengasihi Allah, ia harus mengasihi sesama. Jika orang omong mengasihi Allah tetapi benci saudaranya, itu bohong sebab siapa yang mengasihi Allah, juga harus kasihi saudaranya

I. PEMBUKA

A. Lagu Pembuka

Petugas ajak orang nyanyi dari buku Madah Bakti 402 atau PS 498 atau lagu lain.

B. Tanda Salib dan Salam

P Dalam nama Bapa, dan Putra dan Roh Kudus.

U Amin.

P Tuhan beserta kita.

U Sekarang dan selama lamanya.

C. Pengantar

Saudara-saudara bulan September adalah Bulan Kitab Suci Nasional kita belajar tentang “Wartakan Kabar Baik di Tengah kesulitan pahami Imam dan diri sendiri”. Kita akan pahami teks-teks kitab Suci tentang kabar baik lihat kebenaran tentang Allah. Kalau kita paham kita dapat tolong saudara-saudara kita yang sedang alami sulit pahami iman dan diri sendiri sebagai orang Katolik. Sekarang pertemuan 1 kita akan dalam Kitab Suci 1 Yohanes Bab 4: ayat 7-21 yang tegaskan kalau Allah adalah Kasih. Marilah kita siapkan hati untuk mendengarkan Sabda Allah.

D. Doa Pembuka

P. Mari berdoa. (tanda salib) Allah Bapa Yang Maha Kasih, Puji dan syukur kami ucapkan pada-Mu sebab segala berkat-Mu, terutama sebab Engkau telah beri kasih pada kami. Kami mau dengar Sabda-Mu ajak kami untuk pahami Dikau adalah Kasih. Kami mohon utuslah Roh Kudus-Mu untuk bantu kami

pahami Sabda-Mu dan berikan kami untuk bisa kasih Dikau dan sesama dalam hidup kami setiap hari. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.

U. Amin.

II. PENDALAMAN KITAB SUCI

A. Pembacaan Kitab Suci

ALLAH ADALAH KASIH (1YOHANES 4:7-21)

⁷Saudara-saudaraku yang terkasih, mari kita saling mengasihi, sebab kasih dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Allah dan kenal Allah. ⁸siapa tidak mengasihi, ia tidak kenal Allah, sebab Allah adalah kasih. ⁹ Allah bicara yaitu Allah telah utus Anak-Nya yang tunggal ke dunia di tengah-tengah kita, supaya kita hidup oleh-Nya. ¹⁰kasih itu: Bukan kita yang beri kasih pada Allah, tetapi Allah yang telah beri kasih pada kita dan yang telah utus Anak-Nya (Yesus) untuk beri damai dari dosa-dosa kita. ¹¹Saudara-saudaraku yang terkasih, Allah beri kasih pada kita lebih, maka harus kita mengasihi sama-sama. ¹²seorang tidak akan lihat Allah. Kalau kita tidak kasih sesama, Allah selalu bersama kita, dan kasih-Nya sempurna di dalam kita.

¹³kita sudah tahu, kalau kita tetap ada dalam Allah dan Dia (Allah) dalam kita: Ia telah beri karunia kita supaya dapat bagian dalam Roh-Nya. ¹⁴Dan kami telah lihat dan

omong benar (saksi), bahwa Bapa telah utus Anak-Nya (Yesus) beri selamat dunia. ¹⁵Siapa percaya, kalau Yesus adalah Anak Allah, Allah tetap ada dalam dia dan dia dalam Allah. Kita kenal sudah dan percaya akan kasih Allah pada kita. Allah adalah kasih dan siapa terus dalam kasih, ia tetap ada dalam Allah dan Allah dalam dia.

¹⁷Kasih Allah sempurna dalam kita, jika kita punya keberanian percaya pada hari akhir kita diadili (penghakiman), sebab sama seperti Dia, kita juga ada di dunia ini. ¹⁸kasih tidak takut: kasih yang sempurna hancurkan ketakutan; sebab takut kalau ada hukuman dan siapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih. ¹⁹Kita mengasihi, sebab Allah lebih awal beri kasih pada kita. ²⁰Jika seorang omong: “Aku mengasihi Allah,” tetapi ia benci saudaranya, itu bohong, sebab siapa beri kasih tidak, saudaranya yang dilihatnya, itu sama dengan tidak beri kasih pada Allah, yang tidak dilihat. ²¹Dan perintah ini kita terima dari Dia: siapa beri kasih Allah, ia harus juga beri kasih saudaranya.

B. Pendalaman

1. Siapa yang duluan beri kasih? *Allah*
2. Bagaimana cara Allah beri kasih? *Utus anaknya*
3. Apa sebab kita harus mengasihi sesama? *Sebab Allah beri kasih duluan*
4. Apa yang harus kita lakukan setelah dikasihi oleh Allah? *Kasihi sesama*

Pembimbing jelaskan seperti tulisan di bawah. Pembimbing boleh tambah jelaskan dari informasi cerita dalam ide pendukung.

C. Penjelasan

1. Bacaan ini omong kalau Allah adalah Kasih. Allah tidak hanya beri kasih atau miliki kasih, tetapi Tuhan sendiri adalah kasih. Allah tidak hanya beri kasih tetapi semua yang dilakukan Allah adalah kasih
2. Allah ingin manusia bersama-Nya di Surga, tetapi dosa buat manusia jauh dari Allah, maka Allah berikan Putra-Nya Yesus untuk tebus dosa-dosa manusia, supaya manusia sama-sama tinggal dalam kerajaan Surga.
3. Dasar dari ajakan untuk saling mengasihi ini adalah ciri khas Allah sebab Allah adalah kasih. Yesus diutus oleh Allah Bapa untuk menyelamatkan manusia. Iman itu yang dorong orang manusia untuk beri kasih pada orang lain. “Kita beri kasih, sebab awal Allah beri kasih pada kita.” Hanya mereka yang telah alami kasih Allah dengan nyata dapat bagikan kasih itu pada sesamanya.
4. Kasih Allah akan jadi sempurna dalam diri kita kalau ita berani untuk percaya pada hari di hakimi. Kalau kita rasakan sudah kasih Allah dan bisa bagi-bagi kasih pada sesama kita siap untuk diadili jahat atau baik. Bertemu dengan Allah dalam adili jahat atau baik itu tidak buat takut sebab pada waktu itulah Allah omong dia adalah orang benar di hadapan-

Nya. Kalau tidak kasih Allah, orang takut diadili, sebab Allah berkuasa untuk beri hukum kepadanya.

5. Allah tidak tunggu kita, untuk beri kasih diri-Nya, tetapi Allah beri kasih duluan. Kasih Allah pada kita bukan seperti imbalan (balas budi) sebab kita kasih Allah, tetapi kasih kita adalah jawaban sebab kasih Allah (tak terbatas) besar dan abadi.
6. Kalau orang omong ia beri kasih Allah tetapi benci saudaranya, ia bohong sebab tidak mungkin kasih Allah yang tidak bisa dilihat, kalau kasih sesama yang bisa lihat. Siapa yang mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya.

D. Pesan dan Penerapan

Fasilitator berikan pesan dari Kitab Suci tadi sudah renungkan:

- Kabar baik untuk manusia: Allah adalah Kasih. Allah mengasihi kita dan ingin kita bahagia di surga bersama Dia selamanya. Sebab itu, Ia utus Anak-Nya untuk hapus dosa kita sehingga kita layak terima kebahagiaan abadi itu.
- Siapa kita? Jati diri/ciri (identitas) kita sebagai orang Katolik kita dapat dari Allah yang kita percaya. Percaya artinya terima yang benar dan semua yang hubungan dengan kebenaran. Sebab itu, kita perlu miliki pemaham benar tentang Allah.
- Cara hidup kita: Tunjukkan kalau kita dikasihi Allah, harus sama-sama beri kasih pada sesama. Dalam kasih tidak ada hitung-hitung seperti bisnis, pikir untung dan rugi kalau mengasihi seseorang. Kasih itu bukan hanya omong saja tetapi

tentang perbuatan Contoh: bantu orang miskin, bantu tetangga bila tak bisa makan, bantu teman supaya tidak sedih. Orang yang mengasihi sesama mau orang yang dikasihinya bahagia dan ia berani beri kurban untuk kebahagiaan orang yang dikasihinya itu.

Pembimbing bertanya seperti contoh di bawah dan beri waktu umat jawab. Jawab tulis atau langsung bicara gantian.

1. Ayo beri contoh orang yang tak paham Allah?
2. Sebab apa kita harus kasihi sesama?
3. Bagaimana contoh berikan kasih? Sebutkan caranya Ya!

Pembimbing tanya seperti contoh di bawah dan beri waktu umat jawab. Jawab bisa tulis atau bicara langsung gantian.

1. Bagaimana kita lakukan kasih Allah kepada sesama? Sebab Apa?

E. Doa Umat

Sudah dengar Sabda Allah dari Kitab Suci, umat berdoa.

Pembimbing ajak umat siapkan tulis doa. Doa apa? Boleh doa pujian, syukur, permohonan, niat, macam-macam. Sudah, masing-masing baca doa gantian. Baca doa sudah pembimbing pimpin doa "Bapa Kami".

III. Penutup

A. Doa Penutup

Pembimbing ajak umat doa mohon Allah bantu supaya bisa lakukan kehendak Tuhan seperti pertemuan sabdaNya tadi.

P Marilah berdoa. Allah Bapa Yang Maha Pengasih, kami bersyukur sebab Sabda-Mu telah kami dengarkan dalam pertemuan ini. Kami mohon, bantulah kami dengan Roh Kudus-Mu supaya kami dapat mengasihi sesama dengan nyata (tindakan) dalam hidup kasih kami pada-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.

U Amin.

B. Tanda Salib

P Dalam nama Bapa, dan Putra dan Roh Kudus.

U Amin.

C. Lagu Penutup

Petugas ajak para peserta untuk nyanyi sama-sama lagu dari buku Madah Bakti 400 atau lagu lain yang cocok.

Pertemuan II:
Yesus sungguh Manusia dan Raja Kerajaan Surga
(Matius 25:31-46)

Tujuan:

- Umat sadar kalau Yesus adalah Manusia dan Raja Surga yang akan adili jahat atau baik manusia pada akhir zaman.
- Umat sadar dirinya sebagai hamba-hamba setia untuk Yesus Raja Surga.
- Umat melakukan perbuatan baik pada sesama yang menderita dan ingat itu juga lakukan untuk Yesus.

Waktu: 90 Menit

Ide Dasar:

- Yesus betul-betul jadi Manusia sebab dia mau dekat dengan Manusia, Dia ingin sama seperti kita. Allah beri kuasa Kerajaan pada Yesus dan tidak akan hancur. Kerajaan ini bukan seperti rumah/bangunan/negara tetapi bebas tidak ikut tempat dan waktu. Yesus akan dihukum sebab dulu orang pikir Dia penipu dan orang tidak percaya pada-Nya
- Kita semua ikut Yesus harus percaya sungguh pada Yesus Raja Kerajaan Surga, kita yang setia pada-Nya dan siap-siap layani-Nya. Bagaimana cara layani Dia? Kita harus peduli dengan orang menderita. Sebab Yesus hadir jadi orang yang menderita. Jadi perbuatan yang dilakukan pada orang yang alami penderitaan itu juga dilakukan pada Kristus. Manusia

peduli atau tidak pada orang menderita itu tentukan pengadilan (jahat atau baik) saat akhir zaman.

- Harus percaya kalau kita tolong orang menderita juga kita lakukan untuk Kristus. Peduli orang yang menderita adalah bukti setia pada Kristus. Tetapi, Yesus sulit dipahami sebab hadir dalam orang menderita dan kita sering tidak peduli. Kalau terus komunikasi dengan Kristus, kita dapat lihat wajahnya jelas melalui orang menderita. Sering berdoa (komunikasi) dengan Yesus kita bisa temukan siapa harus kita bantu pada mereka yang membutuhkan

I. PEMBUKA

A. Lagu Pembuka

Petugas mengajak para peserta menyanyikan lagu dari MB 456 atau lagu lain yang cocok.

B. Tanda Salib dan Salam

P : Dalam nama Bapa, dan Putra dan Roh Kudus.

U :Amin.

P : Tuhan serta kita.

U : Sekarang dan selama lamanya.

C. Pengantar

Sudara-saudara kita syukur sebab Tuhan kumpul kita sama-sama untuk dengarkan Sabda-Nya. Pada pertemuan yang lalu kita sudah diajak untuk dalami bahwa Allah sungguh adalah Kasih.

Dalam pertemuan kedua ini, kita akan dalam Matius 25:31-46 yaitu “Yesus adalah Anak Manusia (sungguh Manusia), Raja Kerajaan Surga.” Ia pegang kuasa atas kerajaan abadi dan pada akhir zaman (akhir hidup) Ia akan gunakan kuasa-Nya untuk menentukan siapa bisa masuk dalam kerajaan-Nya. Mari kita buka hati dan pikiran kita untuk mendengarkan Sabda Tuhan.

D. Doa Pembuka

P Marilah berdoa. Allah Bapa yang Mahakuasa, kami bersyukur pada-Mu sebab Engkau telah panggil kami untuk percaya bahwa Putra-Mu, Yesus Kristus, adalah Raja Kerajaan Surga. Ia tujukkan jalan untuk kami supaya capai kebahagiaan abadi bersama-Mu. Utuslah Roh Kudus-Mu supaya kami dapat pahami Sabda-Mu dan buka hati kami utuk dengar Sabda-Mu supaya kami dapat paham. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami.

U Amin.

II. PENDALAMAN KITAB SUCI

A. *Pembacaan Kitab Suci*

PENGHAKIMAN (DIADILI JAHAT/BAIK) TERAKHIR (MATIUS 25:31-46)

³¹Kalau Anak Manusia (Yesus) datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat sama-sama Dia, maka Ia akan tinggal di atas takhta (tempat) kemuliaan-Nya. ³²Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia pisahkan mereka, sama seperti gembala pisahkan domba dari kambing, ³³dan Ia akan tempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

³⁴Raja itu akan omong pada mereka yang di sebelah kanan-Nya:

“Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. ³⁵Sebab waktu Aku lapar, kamu beri Aku makan; waktu Aku haus, kamu memberi Aku minum; waktu Aku jadi orang yang tidak di kenal, kamu beri Aku tumpangan (boleh inap rumah); ³⁶waktu Aku tidak pakai pakaian, kamu beri Aku pakaian; waktu Aku sakit, kamu menjenguk Aku; waktu Aku di dalam penjara, kamu datang lihat Aku”. ³⁷lalu orang tanya: “Tuhan, bagaimana bisa tau waktu kami lihat Engkau lapar dan kami beri Engkau

makan, atau haus dan kami beri Engkau minum?³⁸bagaimana bisa kami lihat Engkau saat jadi orang tak dikenal, dan kami beri Engkau tumpangan, atau tak pakai pakaian dan kami beri Engkau pakaian? ³⁹Bagaimana bisa kami lihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami datang untuk lihat Engkau?”

⁴⁰Dan Raja itu akan menjawab mereka: “Aku berkata kepadamu, kalau kamu lakukan semua untuk saudaraku yang paling hina (buruk dipikiran manusia) ini, kamu juga lakukannya untuk Aku.⁴¹Dan Ia akan omong pada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Pergi dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang jahat, pergi dalam api yang abadi yang telah siap untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. ⁴²Sebab waktu Aku lapar, kamu tidak beri Aku makan; waktu Aku haus, kamu tidak beri Aku minum; ⁴³waktu Aku jadi orang tak dikenal, kamu tidak beri Aku tumpangan; waktu Aku tidak pakai pakaian, kamu tidak beri Aku pakaian; waktu Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak datang dan doakan Aku. ⁴⁴Mereka tanya: Tuhan, bagaimana cara kalau lihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang lain tak kenal, atau tak pakai baju atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau? ⁴⁵Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan, untuk salah seorang dari yang paling hina ini, itu sama dengan kamu tidak melakukan untuk Aku.

⁴⁶Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal.”

B. Pendalaman

1. Siapa menjadi Manusia yang di maksud tadi? (ay. 31)
2. Apa arti kambing dan apa arti domba? (ay. 35-36, 42-43)

C. Penjelasan

Pemandu menyampaikan penjelasan di bawah ini. Pemandu dapat menambahkan penjelasan yang diambil dari penjelasan yang ada dalam Gagasan Pendukung.

1. Allah itu sangat baik dan rendah hati, bukti Allah utus Yesus untuk jadi Manusia tetapi Yesus juga yang miliki Kerajaan Surga, jadi Yesus bisa tentukan siapa bisa masuk surga atau tidak. Yesus juga ada dalam diri orang-orang menderita. Maka kalau kita ikut Yesus kita juga harus tolong orang menderita sebab Yesus ada dalam diri mereka
2. Pada akhir zaman, semua orang dari mana-mana akan diadili. Yesus pisahkan orang-orang, seperti seorang gembala pisahkan domba dari kambing: Ia taruh domba-domba (simbol orang baik) di sebelah kanan-Nya, dan kambing-kambing (simbol orang jahat) di sebelah kiri-Nya. Sebab Yesus akan adili manusia jahat atau baik selama di dunia. Perbuatan mana? Perbuatan yang dilakukan pada orang-orang yang menderita, yaitu yang lapar, haus, tidak miliki baju, sakit, dan dalam penjara, kita peduli atau tidak. Mereka adalah saudara Yesus

yang memiliki Surga, sebab apa yang kita lakukan pada sesama, itu juga lakukan pada Yesus.

3. Domba artinya orang benar, yaitu orang buat baik terus di dunia. Ada enam kebaikan yang mereka lakukan, tapi jadi tiga kelompok, yaitu:
 - a) Beri makan pada orang lapar dan beri minum pada orang yang haus. Dua perbuatan ini adalah perbuatan yang dasar sebab semua butuh minum dan makan. Orang kurang makan dan minum jadi lemah badan. Bisa buat orang sakit dan kalau terus sakit nyawa hilang.
 - b) Beri tumpangan (tempat inap) pada orang kenal tidak dan beri pakaian pada orang tak pakai baju. Tempat untuk berteduh dan beri pakaian bantu orang untuk bertahan dalam cuaca, malam hari atau pada musim dingin.
 - c) Datang pada orang sakit dan kunjungi orang dipenjara. Hadir dan beri perhatian pada mereka beri gembira dan rasakan penderitaan mereka alami.
 - d) Kambing lambang orang jahat, tidak peduli, tidak mengasihi Tuhan yang hadir dalam diri orang-orang miskin dan menderita. Mereka tidak beri-Nya makan waktu Ia lapar, tidak beri-Nya minum waktu Ia haus, tidak beri-Nya tumpangan waktu Ia orang tak kenal, beri-Nya tidak pakaian waktu tidak pakai pakaian, kunjungi waktu Ia sakit tidak, dan waktu dalam penjara kunjungi tidak.
4. Yesus omong mereka yang ditaruh sebelah kanan-Nya adalah orang-orang “yang diberkati oleh Bapa-Ku.” Ia juga omong

kalau mereka akan terima Kerajaan yang telah disediakan untuk mereka saat di dunia. Orang benar akan masuk dalam hidup dalam Kerajaan Surga untuk mereka. Dan orang-orang yang di lambang kambing yang taruh di sebelah kiri-Nya itu akan hancur “dalam api yang kekal yang telah disiapkan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.” Api kekal sebenarnya tidak disediakan untuk manusia, tetapi untuk Iblis dan para malaikatnya. Tetapi, kalau jahat terus selama hidup di dunia bawa mereka ke tempat itu.

D. Pesan dan Penerapan

- Kabar baik untuk manusia: Tuhan Yesus adalah Raja yang kuasa atas Kerajaan Surga selamanya. Ia pegang kuasa atas kerajaan abadi dan memiliki kuasa untuk menentukan siapa yang pantas masuk dalam kerajaan-Nya. Sekalipun Ia adalah Raja atas surga, Tuhan Yesus dekat dengan manusia sebab Ia hadir dalam diri orang-orang yang menderita di dunia.
- Diri kita adalah pengikut Kristus dan percaya Yesus juga Manusia, yang berkuasa atas Kerajaan Surga. Kalau Yesus adalah Raja Kerajaan Surga, kita adalah hamba-hamba setia kepada-Nya dan senantiasa siap melayani-Nya.
- Sebab kita hamba-hamba Allah kita harus layani-Nya, bagaimana cara? Peduli pada orang miskin dan menderita. Sebab kalau kita peduli pada orang miskin dan menderita kita juga lakukan itu untuk Yesus, Tuhan yang berkuasa atas Kerajaan Surga. Pelayanan terhadap orang-orang yang

menderita adalah tanda setia sebagai hamba-hamba Kristus, Raja Surga.

Pemandu tanya seperti contoh di bawah dan beri waktu umat jawab. Jawab bisa tulis atau bicara langsung gantian.

1. Coba pikir, siapa saja orang sekitar, yang alami penderitaan? Sebutkan contoh!
2. Kita harus bantu apa untuk mereka? Bagaimana cara aku harus melakukannya?

F. Doa Umat

Sudah dengar Sabda Allah dari Kitab Suci, umat berdoa. Pembimbing ajak umat siapkan tulis doa. Doa apa? Boleh doa pujian, syukur, permohonan, niat, macam-macam. Sudah, masing-masing baca doa gantian. Baca doa sudah pembimbing pimpin doa "Bapa Kami".

III. PENUTUP

A. Doa Penutup

Pemandu ajak semua peserta untuk berdoa memohon bantuan Allah agar sanggup melaksanakan kehendak-Nya yang telah didengarkan dalam pertemuan.

P Marilah berdoa. Allah Bapa, Yang Maha Pengasih, kami bersyukur kepada-Mu atas Sabda-Mu yang telah Kau berikan kepada kami. Sabda-Mu ingatkan kami akan iman benar yang kami terima, yaitu Yesus juga jadi Manusia adalah Raja yang berkuasa atas Kerajaan Surga. Kami mohon bantulah kami

mau sadar bahwa kami adalah hamba-hamba-Nya, yang senantiasa setia layani-Nya dengan tindakan baik dan pelayanan kasih terhadap sesama terutama yang menderita.

Demi Kristus, Tuhan kami. *U : Amin.*

B. Tanda Salib

P Dalam nama Bapa, dan Putra dan Roh Kudus.

U Amin.

C. Lagu Penutup

Petugas mengajak para peserta untuk menyanyikan lagu dari MB 463 atau lagu lain yang sesuai.

PERTEMUAN III
(MESKI) ORANG BERDOSA TAPI TUHAN TETAP
PERCAYA

Tujuan:

- Umat paham Yesus itu Allah hidup dan kuasa
- (Meski) orang berdosa tapi Tuhan tetap percaya untuk sebarkan kasihNya kepada sesama.
- umat siap jadi berkat untuk sebarkan kasih Allah.

Waktu : 90 menit

Ide Dasar:

- Saat Yesus panggil murid-muridNya adalah Istimewa (sebab Yesus yang memanggil) tapi juga sederhana (caranya sederhana tidak beri pengumuman tidak ambil orang-orang hebat seperti Raja-raja/pejabat). Mulanya Petrus kenal Yesus adalah Guru yang terkenal, banyak orang dengarkan Yesus. Yesus ajar dari atas perahu. Petrus berikan perahunya untuk tempat Yesus duduk dan ajar orang banyak. Sesudah Yesus mengajar, aneh..apa sebab? Yesus minta Petrus sebarkan jala pada siang hari untuk tangkap ikan. Petrus sudah sebar dari malam hingga pagi tidak dapat ikan. Karen hormat Yesus, Petrus tetap sebar jala.

- Wah luar biasa, ikan dapat sangat banyak. Simon langsung tahu Yesus orang luar biasa hebat. Allah betul-betul hadir dalam diri Yesus. Akhirnya Simon sujud depan Yesus dan suruh Yesus pergi, apa sebab? Petrus rasa orang berdosa. Petrus sadar siapa aslinya dia, orang berdosa, dan Petrus ikut ikuti Yesus, untuk jala manusia (*maksud : membimbing manusia dan membawa pada pertobatan dan dekat dengan Yesus*). Petrus fokus ikut Tuhan dan tinggalkan segalanya.

- Petrus contoh orang percaya Tuhan. Kita orang berdosa tapi Tuhan tetap percaya kita untuk sebarakan kasihNya. Maka kita bisa jalankan penuh kepercayaan Tuhan sungguh hati dan tanggung jawab.

I. PEMBUKA

A. Lagu Pembukaan

Petugas ajak orang nyanyi dari buku Madah Bakti 452 atau lagu lain.

B. Tanda Salib dan Salam

P : Dalam nama Bapa, Putera dan Roh Kudus

U : *Amin*

P : Tuhan serta kita

U : *Sekarang dan selamanya*

C. Pengantar

Saudara-saudara, terima kasih sudah datang untuk pendalaman Kitab Suci. Kemarin kita belajar tentang “Yesus sungguh Manusia dan Raja Kerajaan Surga”. Sekarang kita mau belajar tentang “ (Meski) Orang Berdosa Tapi Tuhan Tetap Percaya” dari pengalaman St. Petrus dan murid-murid Yesus lainnya (Luk. 5: 1-11). Ayo kenal Yesus, Tuhan kita, dan kenal siapa kita. Ayo hati buka untuk firman Tuhan sekarang

D. Doa Pembuka

P : Allah yang Mahabaik, syukur terima kasih, apa sebab Engkau selalu sertai hidup kami, khususnya saat kami sulit. Terima kasih kami boleh kumpul bersama saudara satu iman, mau baca dan pahami sabdaMu. Moga Roh Kudus terangi hati kami supaya kami paham apa maksud sabdaMu, supaya hidup kami dan kehendakMu juga jadi sama.

U : Amin

II. PENDAHULUAN KITAB SUCI

A. Pembacaan Kitab Suci

“Orang Jala Ikan jadi orang Jala Manusia” (Lukas 5: 1-11)

“Suatu hari Yesus berdiri pinggir pantai nama Danau Genesareth, banyak orang datang mau dengar Yesus kotbah. Yesus lihat 2 perahu, Yesus naik perahu punya Simon. Yesus minta Simon perahu bawa lebih maju ke tengah danau supaya Yesus lihat orang-orang jelas. Lalu Yesus mulai mengajar. Kotbah selesai, Yesus berkata ke Simon:

“ Ayo pergi ke tempat dalam, lempar jala dan tangkap ikan!”

Simon berkata :

“ Guru, dari malam kami sudah lempar jala tapi ikan dapat belum. Tetapi Engkau minta, baik saya lempar jala (Jaring tangkap ikan)”

Lempar jala sudah, wah ikan dapat banyak sekali, sampai jala mulai sobek. Mereka panggil teman untuk bantu. Teman-teman datang dan sama-sama ambil ikan ke perahu sampai penuh, perahu sampai dikit lagi tenggelam.

Simon Petrus lihat semua itu langsung berlutut depan Yesus dan berkata:

“Tuhan, pergilah! Aku ini orang berdosa!”

Simon Petrus dan teman-teman kagum apa sebab ikan banyak sekali tangkap. Bersama Yakobus, Yohanes, anak-anak Zebedeus, mereka jadi teman Simon.

Yesus berkata pada Simon:

“Takut jangan! Mulai sekarang kamu jadi jala manusia”

Sudah, Simon Petrus beres-beres perahu bawa ke darat, (lalu) tinggalkan segalanya macam-macam dan ikut Yesus.

B. Pendalaman

1. Cerita tadi tempat dimana? (ayat 1)
2. Yesus Kotbah selesai, Yesus perintah apa ke Simon dan apa jawab Simon? (ayat 4)
3. Apa terjadi setelah jala sebar? *Ikan dapat banyak*
4. Simon lihat hasil tangkap ikan, Simon lakukan apa? (ayat 8)
5. Yesus berkata apa ke Simon? (Setelah Simon berkata). (ayat 10)

C. Penjelasan

Fasilitator sampaikan penjelasan di bawah ini. Fasilitator dapat menambahkan penjelasan yang

diambil dari penjelsan cerita yang terdapat dalam gagasan pendukung.

1. Yesus kotbah tempat di pantai nama Danau Genesaret di Galilea. Orang banyak mau dengar Firman Allah dari Yesus. Orang banyak jadi sangat rapat (sebab penuh/mempet-mepet) Yesus sulit lihat dan berbicara kepada mereka.
2. Setelah Yesus kotbah, Yesus minta Simon majukan perahu ke tempat lebih dalam untuk sebar jala dan tangkap ikan. Ini aneh apa sebab Simon dan teman-teman sudah kerja keras ikan tangkap belum ada. Biasa malam cocok cari ikan tapi sekarang tidak dapat, Simon sangat paham situasi danau. Maka pikir percuma tebar jala siang hari. Tapi Simon tebarkan jalan apa sebab ia ikut kata Yesus.
3. Simon dan teman-teman majukan perahu dan tebar jala. Ternyata mereka tangkap hasil ikan banyak sekali. Mereka panggil teman-teman untuk bantu tangkap ikan. Simon sadar ini luar biasa. Simon dan teman-teman sangat kagum, apa sebab jala sebar pada siang hari dan perintah dari Guru.

4. Simon Petrus sadar ia alami pengalaman luar biasa. Dia dan teman2 kagum sangat lihat hasil ikan tangkap banyak situasi siang hari. Sampai di darat Simon dekati Yesus dan berlutut di depan Yesus, berkata “Tuhan, pergilah! Apa sebab? Aku orang dosa. Sebelum tangkap ikan Simon panggil Yesus “Guru”, tapi sekarang ganti panggil Yesus “Tuhan”. Simon sekarang sadar siapa Yesus. Simon sadar ia dosa tidak pantas dekat Yesus.

5. Yesus berkata Simon: “Takut jangan! Mulai sekarang engkau jadi jala manusia”. Yesus minta Simon takut jangan. Allah betul-betul hadir dalam Yesus bukan untuk hancurkan Simon dan teman-teman, tapi panggil mereka jadi Jala Manusia. Apa maksud Jala Manusia? Bawa orang lebih ikut Yesus. Murid-murid betul lakukannya saat Yesus sudah naik (ke) surga. Murid-murid sebarkan kabar selamat Kristus pada orang Yahudi dan Bukan Yahudi, sampai jauh tinggalkan negeri. Mereka ikut Yesus jadi murid-muridNya supaya kenal dan paham mau (keinginan) Tuhan Yesus.

D. Pesan dan Penerapan

Pembimbing beri tanya di bawah dan orang boleh beri jawaban secara tulis atau dibaca satu satu.

1. Kapan dan Bagaimana orang ikut Yesus sadar Allah itu Mahakuasa dan diri sendiri rasa berdosa?
2. Sikap kita bagaimana di hadapan Allah yang Mahakuasa? Sikap Allah pada orang berdosa bagaimana?

Fasilitator beri beberapa tanya di bawah dan beri waktu peserta untuk menjawab bisa tulis atau dibacakan.

1. Apa maksud “Jadi Jala Manusia” untuk umat Katolik zaman sekarang?
2. Sikap orang Katolik bagaimana agar bisa lakukan tugas Tuhan sudah beri pada kita?

E. Doa Umat

Setelah dengar pesan Allah dari Alkitab, pesertaanggapi Sabda dengan doa. Pembimbing ajak orang-orang siapkan doa tertulis untuk tanggap sabda Tuhan. Doa bisa pujian, syukur, permohonan, niat, dan sebagainya. Sudah, orang-orang baca doa gantian. Doa sudah, pembimbing ajak doa “Bapa kami”

III. PENUTUP

A. Doa Penutup

Pembimbing ajak orang-orang doa mohon Tuhan bantu supaya bisa lakukan kehendakNya seperti dalam pendalaman iman kemarin

B. Tanda Salib

P: Dalam nama Bapa, dan Putra dan Roh Kudus.

U: Amin

C. Lagu Penutup

Petugas ajak orang-orang nyanyi lagi “Betapa Kita Tidak Bersyukur” dari MB 518 atau lagu lain yang pas.

PERTEMUAN IV:
BANGGA JADI ORANG KATOLIK
(Kisah Para Rasul 2: 37-47)

Tujuan:

- Umat tahu ada kesulitan dalam hidup iman.
- Umat sadar ada persatuan orang beriman
- Umat bisa rasa kalau iman kuat dan berhasil bila bersatu hidup bersama.

Waktu : 90

Menit Ide Dasar

- Murid-murid Tuhan Yesus Kristus mau beri keselamatan Yesus pada orang-orang Yahudi di tempat Yerusalem. Banyak orang percaya lalu baptis. Orang sudah baptis kumpul jadi Jemaat/ Gereja. Gereja terus berkembang dari dulu sampai sekarang.
- Para Rasul bangun Gereja kumpulkan murid-murid Kristus. Gereja itu kumpulan orang percaya Kristus dan bersatu dengan seluruh umat beriman lain. Kita percaya Yesus sudah baptis dalam nama Tritunggal bersatu dengan Murid Kristus dan jadi anggota Gereja Katolik.
- Dalam bacaan Kitab Suci kita lihat bagaimana para Rasul membentuk Gereja Pertama di kota nama Yerusalem, mereka

punya cara hidup beda. Kita harus paham dan belajar dari cara hidup Gereja Pertama, yaitu:

- a) Serius belajar dari para Rasul, supaya hidup sesuai kehendak Tuhan. Jemaat selalu dengar ajaran tentang Yesus dari para Rasul.
 - b) Hidup bersatu. Jemaat percaya Yesus jadi satu keluarga saling kasih.
 - c) Pecahkan roti dan berdoa untuk kenang karya keselamatan Yesus.
 - d) Jemaat pikirkan diri sendiri tidak. Apa sebab? Mereka sama-sama perhatian dan berbagi milik masing-masing pada yang miskin.
 - e) Hidup bergembira. Jemaat Gereja Pertama alami gembira dan syukur apa sebab? tahu kabar karya keselamatan Kristus.
- Dengan hidup bersama jadi murid Kristus kita akan bangga jadi orang Katolik. Bangga punya Allah seperti Yesus berkuasa untuk hidup dan mati, surga dan bumi. Kenal Yesus, kita juga kenal siapa murid-murid Yesus. Kita percaya Yesus itu Anak Manusia, Mesias dan Raja Surga. Maka kita harus berani wartakan (beritakan) Injil, ke semua tempat dunia dan nikmati hidup di surga selamanya.

I. PEMBUKA

A. Lagu Pembuka

*Petugas ajak umat nyanyi lagu dari MB 402 atau PS 498
atau lagu lain yang pas.*

B. Tanda Salib dan Salam

P Dalam nama Bapa, dan Putra dan Roh Kudus U Amin.

P Tuhan beserta kita.

U Sekarang dan selama-lamanya.

U Amin

C. Pengantar

Pembimbing sampaikan/ baca ide dasar dari Pertemuan ke IV.

*Sudah, pembimbing sampaikan kata pengantar ini untuk
jelaskan tentang apa maksud pertemuan.*

Bapak/ Ibu/ Saudara-saudari terkasih, kita syukur apa sebab Allah bimbing kita sampai pertemuan terakhir. Pertemuan kemarin kita bahas tentang (1) Kita percaya Allah itu Kasih, (2) Kita ini orang ikut Yesus Sungguh Manusia Raja Kerajaan Surga, (3) (Meski) Manusia Dosa Allah tetap percaya.

Sekarang pertemuan 4 kita belajar tentang siapa kita anggota Gereja Katolik. Kita bersatu percaya Yesus yang tunjukkan kasih Allah. Kita belajar bangga jadi orang Katolik. Hidup beriman bersatu sama-sama iman kuat. Mari hati siap-siap terima Sabda Tuhan.

D. Doa Pembuka

P : Mari doa, Ya Allah Bapa Maha Kasih, kami syukur atas berkat kami terima bersama- saudara satu iman. Mohon beri kami Roh Kudus supaya sabdaMu kami pahami. Beri kami kekuatan untuk bangun persatuan umat iman tanda jadi murid-murid Yesus. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami selamanya. Amin

Pembimbing beberapa waktu umat baca Kitab Suci masing-masing per bait, dengan suara dan isyarat jelas. Cepat-cepat jangan. Umat lain perhatikan fokus dan ikuti baca Kitab Suci masing-masing.

II. PENDALAMAN KITAB SUCI

A. Pembacaan Kitab Suci

CARA HIDUP JEMAAT PERTAMA

(Kisah Para Rasul 2: 37-47)

(37) waktu mereka dengar itu, hati terharu. Mereka tanya Petrus dan Rasul lain: “Saudara-saudara, kami harus lakukan apa?” (38) Petrus jawab: “Tobat dan kamu baptis dalam nama Yesus Kristus untuk ampun dosamu, nanti kamu terima karunia Roh Kudus. (39) Sebab untuk kamu dan anak-anakmu dan orang lainnya sudah terima

janji dan Tuhan Allah kita sudah panggil kamu” (40). Petrus banyak berkotbah dan beri tanda-tanda jelas. Petrus tegur dan nasihati mereka, Petrus berkata: “Ayo selamatkan dirimu dari kelompok orang jahat ini”. (41) Orang-orang terima ajaran Petrus terima diri baptis, jumlah kira-kira tiga ribu orang. (42) Mereka (Jemaat Pertama) serius perhatikan ajaran para Rasul dan terus bersatu. Mereka selalu kumpul untuk pecahkan roti dan berdoa.

(43) Banyak orang takut lihat para Rasul buat banyak Mukjizat dan tanda. (44) Semua orang percaya bersatu. Segala apa miliki mereka, itu milik bersama, (45) selalu ada orang jual hartanya, bagi-bagikan kepada semua orang sesuai perlu masing-masing. (46) Tiap hari mereka serius kumpul dalam Bait (Rumah) Allah. Mereka pecahkan roti di rumah masing-masing bergantian dan makan sama-sama gembira hati tulus, (47) sambil puji Allah. Dan banyak orang suka mereka. Tiap hari jumlah orang ikut Yesus, Tuhan terus tambah-tambah.

B. Pendalaman

Fasilitator minta umat baca ulang Kitab Suci dan perhatikan pertanyaan di bawah. Umat kelompok-kelompok dan jawab pertanyaan.

1. Petrus jawab apa waktu orang-orang tanya “Saudara-saudara, kami harus lakukan apa?” (ay. 38-39)
2. Bagaimana cara hidup jemaat Gereja Pertama? (ay. 42)
3. Banyak orang suka cara hidup jemaat Gereja Pertama di Yerusalem. Allah

lakukan apa kepada mereka (ay. 47)

C. Penjelasan

Pembimbing jelaskan seperti tulisan di bawah. Pembimbing boleh tambah jelaskan dari informasi cerita dalam ide pendukung.

1. Orang-orang kagum lihat karunia Roh Kudus dan Kotbah Petrus tentang karya Allah dalam Yesus. Beberapa orang tanya harus lakukan apa? Petrus jawab: “Tobat, ubah cara pikir dan sikapmu!”. Dulu sikap mereka jahat sampai bunuh Yesus, sekarang harus tobat apa sebab mereka bisa celaka. Tapi Tuhan beri waktu tobat agar selamat .
2. Mereka serius dengar kotbah para Rasul. Apa maksud? Kotbah para Rasul pada orang baru percaya Kristus dan masuk jadi orang Kristen. Mereka bahas Kitab Suci tentang Yesus Kristus. Mereka kumpul pecahkan roti untuk rayakan Ekaristi dan berdoa. Para Rasul pimpin doa. Harta mereka jadi milik bersama dan untuk kepentingan bersama. Mereka rela bagi-bagi harta bagi orang miskin. Mereka perhatikan orang miskin dan janda.
3. Banyak orang suka, apa sebab Jemaat saling kasih. Akhirnya banyak orang bergabung. Jumlah mereka tambah-tambah. Tuhan terus tambah orang yang selamat. Hidup jemaat wartakan Kristus lewat perbuatan dan hidup mereka jelas.

D. Pesan dan Penerapan

Fasilitator berikan pesan dari Kitab Suci tadi sudah renungkan:

- Kita baptis apa sebab? Kita percaya Allah dalam diri Yesus Kristus. Kita percaya Allah itu kasih dan ikut Yesus Kristus, Raja Kerajaan Surga. Setelah baptis kita jadi anggota Gereja Katolik. Kita harus bangga punya Allah Kasih dalam Yesus Kristus. Bangga jadi anggota Gereja Katolik seperti dalam doa “Aku Percaya”.

- Kita harus contoh jemaat Gereja Pertama, yaitu:
 - 1) Serius belajar dari para Rasul baca Kitab Suci dan renungkan.
 - 2) Hidup bersatu dan saling mengasihi.
 - 3) Pecahkan roti dan doa sama-sama kenang karya selamat Yesus.
 - 4) Harta jadi milik bersama, tidak pikir diri sendiri, saling perhatikan sesama.
 - 5) Hidup gembira apa sebab? Sudah terima selamat dari Yesus dan syukur padaNya.

Pembimbing bertanya seperti contoh di bawah dan beri waktu umat jawab. Jawab tulis atau langsung bicaragantian.

1. Ayo beri contoh jadi orang Katolik yang malu dan tidak PD (Percaya Diri) seperti apa?

2. Ayo kita bangga jadi orang Katolik dan Percaya Kristus.

Kita bangga apa sebab? Ayo sebutkan ya!

3. Bagaimana bangga kita tunjukkan jadi orang Katolik?

Pembimbing tanya seperti contoh di bawah dan beri waktu umat jawab. Jawab bisa tulis atau bicara langsung gantian.

- Jawab bagaimana komunitas kita mencontoh ikut cara hidup Jemaat Gereja Pertama?

C. Doa Umat

Sudah dengar Sabda Allah dari Kitab Suci, umat berdoa. Pembimbing ajak umat siapkan tulis doa. Doa apa? Boleh doa pujian, syukur, permohonan, niat, macam-macam. Sudah, masing-masing baca doa gantian. Baca doa sudah pembimbing pimpin doa “Bapa Kami”.

III. PENUTUP

A. Doa Penutup

Pembimbing ajak umat doa mohon Allah bantu supaya bisa lakukan kehendak Tuhan seperti pertemuan sabdanya tadi.

P : Mari doa. Allah Bapa Maha Kasih, kami syukur untuk Sabda-Mu kami renungkan hari ini. Kami mohon semoga Roh Kudus bantu kami ikut contoh umat Gereja Pertama bersatu bersaudara jadi orang Katolik supaya iman tambah kuat. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. U. Amin

B. Tanda Salib

P : Dalam nama Bapa, dan Putra dan Roh Kudus. U Amin

C. Lagu Penutup

Petugas ajak umat nyanyi lagu dari Madah Bhakti 463 atau lagu lain yang pas.

